

**IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM
PADA UMKM KERUPUK SAYANG DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disusun Oleh :

DEWITA SARI
214105030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
2025**

**IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM
PADA UMKM KERUPUK SAYANG DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Dewita Sari
NIM: 214105030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

**IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM
PADA UMKM KERUPUK SAYANG DI KECAMATAN TEMPEH
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin
Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris


Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I.
NIP 198209222009012005


Siti Alfiah, S.E.I., M.E.
NIP 198701282023212028

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M.,CHRP., CCGS.
2. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.



Menyetujui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Utsman, M. Ag
NIP 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ
وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
تَضِلَّ أَحَدُهُمَا فَتَذَكَّرَ أَحَدُهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

* Alqur'an Surat Al-Baqarah (282).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan nikmat yang sangat luar biasa serta memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa ditujukan kepada Rasulullah SAW yang selalu tercurahkan kepada kita. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Supendi dan Ibu Istianah yang namanya senantiasa kusebut dalam setiap Do'a. Terima kasih atas cinta, Do'a dan pengorbanan yang tak terhitung demi masa depanku. Dari setiap tetes peluh dan Do'a beliau, aku belajar makna ketulusan, kekuatan, dan harapan semoga Allah membalas cinta kalian dengan surga yang paling indah. Skripsi ini adalah bukti cinta dan bakti yang kutulis dengan air mata, perjuangan, dan Do'a. Semoga karya ini menjadi secuil kebanggaan untuk kalian yang selalu menjadi alasan terbesarku untuk terus melangkah.
2. Abah Surti dan Umi Sumi yang saya cintai dan sayangi, terima kasih sudah mendoakan dan mendukung saya sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan saya kesempatan untuk bisa membahagiakan Abah dan Umi.
3. KH. Imron Zamzami S.H dan Nyai Dr. Hj. Nur Ifadah, MA, terima kasih telah memberikan ilmu serta mendoakan saya sampai detik ini. Semoga Allah SWT memberikan nikmat sehat kepada beliau dan selalu dalam perlindungan-nya.

4. Keluarga besarku yang selalu menjadi tempat kembali, mereka juga yang memberikan semangat dan motivasi. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Saudara-saudara saya, mereka yang tidak bisa saya sebut satu persatu juga telah mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Semoga semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
6. Guru-guru saya, guru TK, MI, Mts, MA, guru ngaji, serta dosen-dosen diwaktu kuliah, terima kasih sudah memberikan ilmunya kepada saya semoga ilmu yang saya terima dapat bermanfaat baik didunia maupun diakhirat. Semoga beliau semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Sahabat dan teman perjuangan saya, yang di pesantren dan di bangku perkuliahan. Terima kasih karena selalu membantu saya dan menemani saya dalam keadaan suka maupun duka. Mereka yang telah menjadi bagian dari setiap cerita dalam perjalanan ini. Kehadiran mereka adalah penyemangat yang menjadikan proses ini penuh makna. Semoga kita terus melangkah mesti di jalan yang berbeda, dengan semangat yang sama menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepadanya memohon pertolongan dan perlindungan. Atas segala pertolongan, Rahmat, dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM PADA UMKM KERUPUK SAYANG DIKECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG**” berjalan dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Namun, dengan pertolongan Allah SWT. Serta semangat dan doa dari semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Prof. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Sofiah, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Sopen Triono dan keluarga selaku pemilik UMKM kerupuk sayang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmatnya kepada semua umat manusia terutama yang telah membantu dengan hati yang ikhlas dalam penyusunan penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini dari banyak sisi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Jember, 29 April 2025

ABSTRAK

Dewita Sari, Nurul Widyawati Islami Rahayu, 2025: Implementasi Pencatatan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, SAK-EMKM, UMKM,

Pencatatan keuangan SAK-EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM. UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Pengusaha UMKM dianjurkan untuk memanfaatkan standar akuntansi untuk bisa memaksimalkan keuntungan.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana pencatatan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. 2). Bagaimana pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. 3). Apa saja kendala yang menghambat UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam penerapan akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui pencatatan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. 2.) Untuk mengetahui pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. 3.) Untuk mengetahui kendala yang menghambat UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam penerapan akuntansi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1). Pencatatan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang menggunakan *cash basis* (dasar kas) karena pencatatan hanya dilakukan ketika menerima kas atau uang dari pelanggan. Dengan demikian metode ini sesuai dengan kondisi yang ada pada UMKM Kerupuk Sayang. 2). Penyajian Laporan keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang hanya terdapat laporan laba rugi sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan tidak dilakukan karena dianggap tidak begitu penting. Untuk pencatatannya masih manual dibuku. 3). Kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang masih minim pengetahuan terhadap akuntansi. Selain itu juga kendala yang dihadapi pelaku UMKM yaitu kurangnya pelatihan dari dinas terkait.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Teori	22
1. Pencatatan Keuangan	22
2. SAK-EMKM.....	28
3. UMKM.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
1. Sejarah Singkat UMKM Kerupuk Sayang	43
2. Visi dan Misi UMKM Kerupuk Sayang.....	43
3. Lokasi UMKM Kerupuk Sayang	44
4. Struktur Organisasi pada UMKM Kerupuk Sayang	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
1. Impelementasi Pencatatan Keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.....	46
2. Pencatatan Laporan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.....	50
3. Kendala Penyusunan Laporan Keuangan.....	61
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67

B. Saran.....	67
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan

Lampiran 10: Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pemilik UMKM kerupuk diKecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang	6
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Pencatatan Menggunakan kwitansi pada UMKM Kerupuk Sayang.....	48
Tabel 4.2 Pencatatan Menggunakan kwitansi pada UMKM Kerupuk Sayang.....	49
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi pada UMKM Kerupuk Sayang.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Kerupuk Sayang	45
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagian besar UMKM di Indonesia merupakan usaha rumah tangga dan memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berkembang di Indonesia menjadi hal yang sangat penting dalam perekonomian serta memiliki peranan yang cukup besar dalam perkembangannya. UMKM adalah suatu bentuk usaha yang bebas di kelola oleh semua orang yang bukan merupakan cabang perusahaan baik itu usaha kecil maupun besar dan sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Peran UMKM dalam pembentukan PDB sebanyak 63,58%, jumlah unit usaha yang terlibat adalah 99,8%, kemampuan untuk menyerap tenaga kerja sebanyak 99,45% serta nilai ekspor 18,72%. Di Provinsi Jawa Timur, UMKM menjadi sektor usaha yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan perekonomian karena memberikan kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 57,81% pada tahun 2021.¹

Di Indonesia, perkembangan bisnis saat ini semakin pesat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu model bisnis yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, adalah usaha otonom berskala kecil yang dijalankan

¹ Agung Parmono, Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (Oktober 2021): 211, <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

oleh keluarga, perorangan, atau organisasi masyarakat. Karena kemampuannya dalam menyerap jumlah pengangguran dan kontribusi PDB yang relatif besar, UMKM dalam hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa dan menurunkan tingkat pengangguran, UMKM diharapkan dapat menguasai sebagian besar pasar domestik dan global dengan menawarkan barang-barang yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65 juta unit dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,5% serta menyerap 96,9% tenaga kerja nasional. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM adalah administrasi keuangan, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang tepat dan standar. Pencatatan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung perkembangan perdagangan dan peningkatan subsidi dari pihak luar.²

Di zaman sekarang ini, teknologi yang terus berkembang membuat segalanya menjadi lebih mudah. Solusi teknologi yang telah dikembangkan untuk menyederhanakan proses pencatatan laporan

² Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Laporan Tahunan UMKM Nasional* (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023), 4, <https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan-umkm-2023.pdf>.

keuangan telah digunakan oleh bisnis, organisasi, dan pengusaha. Sistem informasi berbasis komputer yang disebut Sistem Informasi Keuangan digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan bisnis, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran kas kas kecil dan besar sehingga terdokumentasi dengan akurat dan benar. Isinya meliputi siklus akuntansi, yang menampilkan dalam bentuk laporan keuangan manajemen.³

UMKM memiliki sejumlah tantangan dalam menjalankan bisnis mereka, termasuk tantangan dalam menjaga catatan keuangan yang akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Prosedur pencatatan akuntansi yang sesuai standar terbukti sulit diterapkan oleh para pelaku UMKM. Yang mereka lakukan hanyalah menghitung selisih antara jumlah uang yang masuk dan keluar dan menyimpan catatan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007 menyatakan bahwa Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mendefinisikan pembukuan sederhana sebagai prosedur pencatatan yang dilakukan secara teratur dan berkala untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Harta, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan keseluruhan biaya untuk membeli dan menyediakan barang atau jasa, semuanya termasuk dalam pencatatan keuangan ini. Laporan keuangan, yang sering berbentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal, adalah produk selanjutnya dari pencatatan keuangan.

³ Fujiati, A, " Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi dengan Fitur Pencatatan Transaksi dan Analisis Pengeluaran" *Jurnal Cyber Area* 3, no. 1 (2023), 19, <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/879>.

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM dan dengan memperhatikan karakteristik transaksi UMKM, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya menerbitkan satu standar akuntansi yang sesuai. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan berlaku efektif. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan mandiri yang dapat digunakan oleh perusahaan yang memenuhi definisi perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan berdasarkan SAK ETAP dan ciri-ciri Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM dengan jelas menjelaskan konsep unit usaha sebagai salah satu asumsi dasarnya. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, suatu perusahaan harus dapat memisahkan antara kekayaan pribadi pemiliknya dengan kekayaan perusahaan dan hasil usahanya, dan antara perusahaan/badan hukum tersebut dengan perusahaan/badan hukum lainnya.

Kabupaten Lumajang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 17.411 milyar yang terbagi dalam 3.447.514 UMKM yang tersebar diberbagai kecamatan.⁴ Di Kecamatan Tempeh terdapat 8 UMKM yang memproduksi kerupuk, yang mana manajemen UMKM belum melakukan pembukuan dalam pencatatan keuangannya sesuai dengan standar

⁴ ”Infografis K-UMKM Tahun 2022,” Diskop UKM Jawa Timur, 2022, diskopukm.jatimprov.go.id.

akuntansi keuangan, pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan berupa kas masuk dan kas keluar dalam transaksi usaha mereka secara sederhana pada buku. UMKM Kerupuk Sayang sudah dipasarkan keluar kota dimulai sejak pertengahan tahun 2023 dan menjadi UMKM kerupuk terbesar di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang karena dalam setiap harinya dapat memproduksi hingga 30kg per hari sedangkan untuk UMKM kerupuk yang lainnya masih 10-15kg. Hasil wawancara di lapangan yakni pengirim kerupuk ke pasar dan kepada para konsumen lebih banyak dari daerah Tempeh yang mana desa Lempeni dan Labruk juga terdapat UMKM pembuat kerupuk namun masih belum memenuhi kebutuhan konsumen yang mana produksinya masih tidak terlalu banyak oleh karena itu menarik peneliti memilih Desa Tempeh Kidul karena pelaku UMKM sudah memenuhi kebutuhan para konsumen di pasar maupun di toko-toko.

Meskipun pemasaran telah sampai keluar kota, UMKM Kerupuk Sayang ini belum mampu mencatat keuangan sesuai standar yang berlaku dikarenakan memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pencatatan keuangan. UMKM tersebut hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak dapat menyediakan informasi keuangan yang memadai, hal ini mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol secara baik. Masalah kurangnya pemahaman maka pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM tidak dilaksanakan sebagai mana semestinya seperti transaksi yang seharusnya di catat akhirnya tidak di catat karena keterbatasan pemahaman. Hal inilah yang

menjadi permasalahan para UMKM bahwa bisnisnya merasa tidak berkembang, karena kurangnya pemahaman pencatatan sehingga mengakibatkan laporan keuangan yang di susun tidak maksimal. Pelaku usaha masih mencampur antara keuangan usahanya dan keuangan pribadinya yang pada akhirnya tidak di ketahui berapa uang usaha dan berapa uang pribadi. Permasalahan seperti ini juga dialami oleh UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang bahwa permasalahan yang dihadapi yakni mengenai kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pencatatan keuangan.⁵

Berdasarkan fenomena diatas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan UMKM kerupuk dengan judul penelitian "Implementasi Pencatatan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang".

Tabel 1.1
Data Pemilik UMKM kerupuk di Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang

NO	NAMA PEMILIK	UMKM KERUPUK	MERK KERUPUK	ALAMAT
1.	P. SOPEN	Kerupuk Puli	Sayang	Desa Tempeh Kidul
2.	P. HANNAN	Kerupuk Puli	Barokah Jaya	Desa Sumberjati
3.	P. TEDI	Kerupuk Open	Sumber Rasa	Desa Tempeh tengah
4.	B. ILA	Kerupuk Pentol	Sri Tanjung	Desa Tempeh Kidul
5.	P. EKO	Kerupuk Puli	Indo Rasa	Desa Kaliwungu

⁵ Observasi di UMKM kerupuk Sayang, 20 Januari 2025.

6.	B. MILA	Kerupuk Puli	-	Desa Tempeh Lor
7.	B. ENDANG	Kerupuk Puli	-	Desa Tempeh Tengah
8.	P. JIANO	Kerupuk Puli	-	Desa Tempeh Lor
9.	B. NUR	Kerupuk Beras	-	Desa Tempeh Tengah

Sumber: hasil wawancara

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
3. Apa saja kendala yang menghambat UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam penerapan akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bentuk gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dan telah diidentifikasi sebelumnya.⁶ Maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

⁶ Tim Penyusun, 46

2. Untuk mengetahui pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
3. Untuk mengetahui kendala yang menghambat UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam penerapan akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah bentuk kontribusi hasil apa yang nantinya akan menghasilkan dari kegiatan penelitian tersebut. Maka manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta melengkapi kajian teoretis yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan sesuai standar SAK-EMKM, dapat pula dijadikan bahan referensi bagi pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan diantaranya :

a. Bagi Pemilik UMKM

Dengan hasil penelitian ini diharapkan pemilik UMKM lebih memperbaiki dalam melakukan pencatatan keuangan.

b. Bagi Instansi

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi penugasan untuk seluruh mahasiswa UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penjelasan dari istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian.⁷ Berdasarkan beberapa istilah penting dalam judul penelitian

1. Pencatatan Keuangan

Pencatatan Keuangan atau Proses mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang dilakukan saat bisnis beroperasi dikenal sebagai pembukuan keuangan. Dokumentasi yang akurat dan metodis dari semua transaksi keuangan adalah tujuan dari akuntansi itu sendiri.⁸ Titik awal yang penting untuk setiap bisnis adalah dokumentasi keuangan. Para pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan pemilik bisnis, dapat menggunakan data yang berasal dari catatan keuangan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan mereka.

2. SAK-EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar akuntansi yang diperuntukkan untuk UMKM. Apabila dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM ialah standar yang dibuat lebih sederhana karena berisi aturan transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM. Untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan hasil usaha entitas

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 46

⁸ Kamsidah, "Pentingnya Pembukuan Keuangan untuk UMKM" (2023), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.html>.

3. UMKM

UMKM atau yang biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan yang menguntungkan yang dimiliki oleh orang atau organisasi yang memenuhi persyaratan tertentu. Selain menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga sangat penting dalam menyerap tenaga kerja dari sektor yang tidak terorganisir dan mendistribusikan uang secara adil di dalam masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Untuk memberdayakan UMKM dan mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan, pemerintah pusat dan daerah telah membuat dan mengimplementasikan sejumlah kebijakan dan program pendukung. Dengan menumbuhkan iklim usaha yang positif, kebijakan dan inisiatif pendukung ini bertujuan untuk melindungi dan memajukan UMKM. Keberadaan UMKM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pelakunya tetapi juga membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam hal akses permodalan dan pengelolaan keuangan.⁹

Menurut BPS (definisi UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja) sebagai usaha yang memiliki lima hingga sembilan belas karyawan, sedangkan usaha menengah didefinisikan sebagai usaha yang memiliki dua puluh hingga sembilan belas karyawan 99 orang.

⁹ Aminatus Zahriyah, Suprianik, Nurul Setianingrum, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember" *Community Development Journal* 5, no. 4 (Juli 2024): 23-25
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/31654>.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu bagian/ langkah-langkah pembahasan yang menjelaskan mengenai bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Supaya materi yang disampaikan mudah dipahami, berikut adalah pembahasan yang tertera dalam penelitian ini:

- BAB I yaitu berupa pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan yang terakhir sistematika pembahasan.
- BAB II yaitu berupa kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.
- BAB III yaitu berupa metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
- BAB IV yaitu berupa penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahsan temuan.
- BAB V yaitu bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini terdapat kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan dengan dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti telah melakukan pencarian dan mencantumkan hasil karya pendahulu yang berkaitan serta memiliki esensi penelitian ini. Penelusuran yang dilakukan penelitian sebagai berikut ini:

- a. Anggita Dwi Putri Ayu dkk dengan judul "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam". Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan perlu didakan pelatihan khusus mengenai pembukuan akuntansi UMKM dari pihak Dinas Koperasi.¹⁰

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian peniliti adalah keduanya sama-sama membahas mengenai laporan keuangan berstandar SAK EMKM pada pelaku usaha UMKM. Sedangkan perbedaan penelitian ini membahas penyusunan laporan keuangan tanpa adanya kendala dalam pencatatan keuangannya.

- b. Muhammad Teguh Ferrand dkk dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM (Studi Kasus pada Laporan

¹⁰ Anggita Dwi Putri Ayu, Haposan Banjarnahor " Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam" *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi* 5, no.5 (September 2023):11-18,<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/8105>.

Keuangan Bellosano.id)". Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada UMKM Bellasano.id hanya mencatat transaksi yang ada yang berisi transaksi penjualan dan pengeluaran kas.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM. Sedangkan perbedaan pada keduanya yakni Peneliti Muhammad Teguh Ferrand dkk berfokus pada Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM sedangkan peneliti fokus pada Laporan Keuangan dan Kendalanya.

- c. Eka Nurzanah dkk dengan judul "Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Podosari)". Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.¹²

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian peniliti adalah sama-sama membahas mengenai penerapan pencatatan keuangan pada UMKM. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini

¹¹ Muhammad Teguh Ferrand dan Nugraeni, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Bellosano.id)," *Journal of Economics & Business* 12, no. 5 (Desember 2023):45-48, <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.638>.

¹² Eka Nurzanah, Atika Ulfah, Uswatun Maratu Soleha, "Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Podosari)" *Jurnal Akuntansi Aisyah* (Februari 2023): 9-11 <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/view/PENCATATAN>.

membahas pencatatan keuangan tanpa adanya kendali dalam pencatatan keuangannya.

- d. Marce Sherly Kase dkk dengan judul “Implementasi pencatatan laporan keuangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara”. Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sebanyak 85% pelaku UKM Kabupaten TTU dalam bidang usaha perdagangan dan otomotif masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang laporan keuangan terhadap suatu UMKM. Sedangkan perbedaan dengan keduanya yakni Peneliti Marce Herly Kase dkk berfokus pada manajemen keuangan sedangkan peneliti fokus terhadap kendala pencatatan keuangan.

- e. Fitria Puteri Sholikhah dkk dengan judul “Faktor-faktor kendala Dalam Pencatatan Keuangan pada UMKM Toko sembako”. Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil peneliti keempat Toko Sembako di Teluk Jambe Karawang masih belum melakukan pencatatan keuangan

¹³ Marce Sherly kase, Paulina Rosna Dewi Redjo, “Implementasi Pencatatan laporan keuangan usaha kecil dan menengah dikabupaten Timor Tengah Utara” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 6 (Juni 2023): 55-58
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2871/2533>.

dengan baik, akuntansi yang dipraktikkan hanya dalam pikiran atau ingatan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang kendala dalam pencatatan keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini berfokus ke faktor kendala tanpa adanya penerapan SAK-EMKM.

- f. Dewi Khornida Maherni, Jevfri, Ade Olivia, Syelen, Alfred Joven, dan Darwin, dengan judul "Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Toko Sentosa". Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil peneliti UMKM toko sentosa ini belum memiliki pengelolaan terhadap laporan keuangan dan melaksanakan siklus akuntansi sebagaimana mestinya.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang pencatatan keuangan terhadap UMKM. Sedangkan perbedaan dari keduanya yakni peneliti Dewi Khornida Maherni dkk mengelola keuangan dengan program excel sedangkan peneliti fokus terhadap kendala pencatatan keuangan.

- g. Ramayani Yusuf, Euis Hernawati, dan Fifit Hadiaty dengan judul "Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten

¹⁴ Fitria Puteri Sholikah, Puji Iswanto, Neni Sumarni, "Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan keuangan pada UMKM Toko Sembako" *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (Agustus 2023): 11-14, <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/879>.

¹⁵ Dewi Khornida maherni, Jevfri, Ade Olivia, Syelen, Alfred Joven, Darwin, "Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Toko Sentosa" *Journal National Conference for Community Service Project* 3, no. 1 (Januari 2021): 17-19, <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6032>.

Bandung”. Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pencatatan keuangan UMKM Rumah Rajut masih belum berjalan dengan semestinya.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini fokus ke penyusunan laporan keuangan manual tanpa adanya penerapan SAK-EMKM.

- h. Baiq Widiastawati dan Denni Hambali dengan judul ”Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD sari bunga” Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pemilik UMKM UD Sari Bunga menunjukkan bahwa pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih rendah, karena kurangnya sosialisasi terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).¹⁷

¹⁶ Ramayani Yusuf, Euis Hernawati, Fifit Hadiaty, “Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung” *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* 3, no. 2 (September 2021): 11-15, <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/1429>.

¹⁷ Baiq Widiastawati, Denni Hambali, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga” *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 2, no. 2 (November 2020: 24-23, <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/500>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas mengenai mengenai penyusunan laporan keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini berfokus ke penerapan SAK-EMKM tanpa adanya kendali dalam pencatatan keuangannya.

- i. Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah dengan judul ” Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember”. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini berfokus di pelaporan keuangan tanpa adanya penerapan SAK-EMKM.

- j. Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah dengan judul dengan judul ”Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif

¹⁸ Agung Parmono, Aminatus Zahriyah, “Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no 2 (Oktober 2021) <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah sama-sama membahas tentang pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi. Sedangkan perbedaan berfokus ke penyusunan laporan keuangan tanpa adanya penerapan SAK-EMKM.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	Anggita Dwi dan Haposan (2023)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam	Persamaan pembahasan mengenai penerapan laporan keuangan berstandar SAK-EMKM pada pelaku usaha UMKM. Perbedaannya penelitian ini hanya membahas penyusunan laporan keuangan tanpa adanya kendala dalam pencatatan keuangannya	Hasil penelitian ini menunjukkan perlu didakan pelatihan khusus mengenai pembukuan akuntansi UMKM dari pihak Dinas Koperasi
2	Muhammad Teguh Ferand	Penyusunan Laporan	Persamaan pembahasan	Hasil penelitian

¹⁹ Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Tingkat pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kamudahan Implementasi Aukuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi” *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no.4,(Oktober 2021):112-115 <https://digilib.uinkhas.ac.id/11143>.

No	Nama	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
	dan Nugraeni (2023)	Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Bellosano.id)	mengenai pelaporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM. Perbedaan Peneliti Siti Aisyah dkk berfokus pada laporan keuangan, sedangkan peneliti fokus ke laporan keuangan dan kendalanya	pada UMKM Bellasano.id hanya mencatat transaksi yang ada yang berisi transaksi penjualan dan pengeluaran kas.
3	Eka Nurzanah dkk (2023)	Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Pedosari)	Persamaan mengenai penerapan pencatatan keuangan pada UMKM. Perbedaan pada penelitian ini hanya membahas pencatatan keuangan tanpa adanya kendali dalam pencatatan keuangannya	Hasil penelitian UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat
4	Marce Sherly Kase dkk (2023)	Impelentasi pencatatan laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara	Persamaan pembahasan mengenai laporan keuangan terhadap suatu UMKM. Perbedaan Fokus Peneliti Marce Herly Kase dkk berfokus pada manajemen keuangan sedangkan peneliti fokus terhadap kendala pencatatan keuangan	Hasil penelitian sebanyak 85% pelaku UKM Kabupaten TTU dalam bidang usaha perdagangan dan otomotif masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat

No	Nama	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
5	Fitria Puteri Sholikhah dkk (2023)	Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Toko Sembako	Persamaan pembahasan mengenai kendala dalam pencatatan keuangan. Perbedaan pada penelitian ini hanya berfokus ke faktor kendala tanpa adanya penerapan SAK-EMKM	Hasil peneliti keempat Toko Sembako diTelukjambe Karawang masih belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik, akuntansi yang dipraktikkan hanya dalam pikiran atau ingatan
6	Dewi Khornida maherni dkk (2021)	Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Toko Sentosa	Persamaan pembahasan mengenai pencatatan keuangan terhadap UMKM. Perbedaan fokus peneliti Dewi Khornida maherni dkk yakni mengelola keuangan dengan program excel sedangkan peneliti fokus terhadap kendala pencatatan keuangan	Hasil peneliti UMKM toko sentosa ini belum memiliki pengelolaan terhadap laporan keuangan dan melaksanakan siklus akuntansi sebagaimana mestinya
7	Ramayani Yusuf dkk (2021)	Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten	Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini hanya fokus ke penyusunan laporan keuangan manual tanpa adanya penerapan SAK-EMKM	Hasil penelitian pencatatan keuangan UMKM Rumah Rajut masih belum berjalan dengan semestinya

No	Nama	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		Bandung		
8	Baiq Widiastawati dkk (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD sari bunga	Persamaan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan. Perbedaan pada penelitian ini hanya berfokus ke penerapan SAK-EMKM tanpa adanya kendali dalam pencatatan keuangannya	Hasil penelitian pemilik UMKM UD Sari Bunga menunjukkan bahwa pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih rendah,
9	Agung Parmono, Aminatus Zahriyah (2021)	Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember	Persamaan pada penelitian ini terletak di metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini hanya berfokus di pelaporan keuangan tanpa adanya penerapan SAK-EMKM	Hasil penelitian Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember
10	Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah (2021)	Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi	Persamaan pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini hanya berfokus ke penyusunan laporan	Hasil penelitian yang Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap

No	Nama	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi	keuangan tanpa adanya penerapan SAK-EMKM	kemudahan implementasi akuntansi dan pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disajikan, maka tiap peneliti memiliki perbedaan tersendiri, sehingga antar peneliti bisa menunjukkan kreativitas masing-masing dalam membuat sebuah karya ilmiah.

B. Kajian Teori

1. Pencatatan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan arti “pencatatan” berasal dari kata dasar “pencatatan” yang artinya menuliskan sesuatu, menyalin sesuatu, menuliskan sesuatu dalam buku. Sebaliknya, artinya “untuk merekam”. Setiap aktivitas atau aktivitas pemrosesan data atau entri data yang sesuai dan teratur oleh seseorang atau organisasi.

Pencatatan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali dibiarkan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pelaporan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku Usaha Mikro mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku Usaha Mikro juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku Usaha Mikro.²⁰

Pencatatan Keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan secara efisiensi, memantau arus kas, dan membuat laporan keuangan yang akurat. Berikut adalah komponen utama dalam pencatatan keuangan:

a. Dasar Kas (*Cash Basis*)

1) Pengertian dasar kas

Pada teori ini merupakan metode pencatatan akuntansi yang mengakui pendapatan ketika kas diterima secara langsung. Pembukuan basis kas apabila terdapat penerimaan dan pembayaran tunai, jadi pendapatan dianggap sebagai belanja pada saat dibayar tunai.²¹

²⁰ Agung Parmono, Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (Oktober 2021): 14-17, <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

²¹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 27.
<https://lib.unika.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=1282&bid=49722>.

2) Konsep dasar kas

a) Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan dilakukan ketika perusahaan menerima suatu pembayaran secara tunai atau *cash*. Dalam konsep ini, nantinya muncul adanya suatu metode penghapusan piutang secara langsung serta tidak mengenal adanya estimasi dalam piutang tak tertagih.

b) Pengakuan biaya

Pengakuan biaya dilakukan ketika sudah adanya pembayaran secara tunai atau *cash*. Sehingga dengan asumsi bahwa dengan pembayaran maka biaya sudah diakui pada waktu itu juga.

3) Kelebihan metode pencatatan dasar kas

- a) Metode ini dipakai untuk mencatat tentang suatu pengakuan atas pendapatan, pembiayaan dan belanja.
- b) Biaya atau beban tidak akan dianggap sampai adanya pembayaran secara tunai meskipun biaya tersebut telat terjadi.
- c) Pendapatan akan diakui saat diterimanya uang tunai, sehingga mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya.
- d) Penerimaan kas biasanya akan dianggap atau diakui sebagai suatu pendapatan.
- e) Dapat dilihat secara langsung posisi keuangan pada waktu itu juga dari laporan keuangan.

- f) Pencadangan piutang yang belum tertagih tidak perlu dibuat oleh suatu perusahaan.
- 4) Kekurangan metode pencatatan dasar kas
- a) Dalam metode ini tidak menggambarkan berapa jumlah atau besarnya kas yang tersedia.
- b) Metode ini akan menurunkan perhitungan pada penerimaan atau pendapatan bank, karena adanya pengakuan hingga saat diterimanya uang kas.
- c) Tidak mengenal adanya estimasi dalam piutang tak tertagih dan juga mengenal adanya penghapusan piutang secara langsung.
- d) Metode ini biasanya digunakan atau diterapkan oleh perusahaan yang usahanya relatif sederhana.
- e) Setiap pengeluaran kas akan diakui sebagai beban.
- f) Karena pencatatan diakui ketika masuk dan keluarnya kas, sangat sulit dalam melakukan transaksi yang tertunda pembayarannya.
- g) Dikarenakan selalu tertuju pada kas saja, penentuan suatu kebijakan untuk kedepannya adalah hal yang sulit bagi manajemen.²²

²² Ayu Putri Pramita, Soesilawati Soema Atmadja, "Analisis Penerapan Metode Pencatatan Akuntansi Berbasis *Cash* pada transaksi-transaksi CV. Tiga Permata (Agen BRILink)," *Ekomania* 7, no.1 (Januari 2021): 62-63, <https://ekomania.stiemahardhika.ac.id/index.php/ekomania/article/download/10/30>.

b. Dasar AkruaI Atau (*Accrual Basis*)

1) Pengertian dasar akrual

Teori ini menyatakan bahwa suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima. Dapat menyediakan informasi yang komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat.²³

2) Konsep dasar akrual

a) Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui ketika transaksi dilakukan atau jasa telah diberikan, bukan saat uang tunai diterima. Pendapatan dicatat pada saat perusahaan memiliki hak untuk menerima pembayaran meskipun kas belum diterima.

b) Pengakuan biaya

Biaya atau beban diakui ketika suatu kewajiban atau pengeluaran terjadi, bukan ketika pembayaran dilakukan. Pengakuan biaya harus diselaraskan dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama.

c) Kelebihan dasar akrual

(1) Dasar akrual memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan perusahaan karena mencerminkan

²³ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 31.

pendapatan dan beban pada periode saat transaksi terjadi.

Memungkinkan pengguna laporan keuangan melihat kinerja nyata perusahaan.

(2) Diwajibkan oleh banyak standar akuntansi seperti IFRS dan GAP, karena dianggap lebih representatif dan pada dasar kas.

(3) Dengan akrual pendapatan dan biaya dapat diakui dalam periode yang sama, sehingga lebih mudah untuk menghitung laba atau rugi secara akurat untuk periode tertentu.

(4) Memungkinkan manajemen untuk melakukan perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih baik karena semua transaksi dicatat begitu terjadi.

d) Kekurangan dasar akrual

(1) Dasar akrual lebih kompleks dibandingkan dasar kas karena membutuhkan estimasi, akrual, dan penyesuaian akhir periode. Transaksi harus segera dicatat setelah terjadi, tanpa menunggu kas masuk atau keluar.²⁴

(2) Memerlukan sistem akuntansi yang lebih canggih dan tenaga kerja akuntansi yang terlatih, yang bisa memakan biaya tambahan karena prosesnya lebih detail.

²⁴ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 32-40.

(3) Laporan keuangan berbasis akrual mungkin tidak mencerminkan dengan tepat posisi kas perusahaan, perusahaan bisa mencatat laba bersih besar meskipun mungkin memiliki masalah likuiditas.

(4) Ada resiko pencatatan biaya atau pendapatan yang belum pasti.²⁵

Berdasarkan definisi pencatatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah suatu catatan harian yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan terhadap transaksi melalui cara yang sistematis dan teratur serta terjadi secara berulang-ulang.

2. SAK EMKM

SAK-EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM. Pengusaha UMKM dianjurkan untuk memanfaatkan standar akuntansi untuk bisa memaksimalkan keuntungan. Akan tetapi pemerintah harus mengambil peran yang lebih banyak lagi dalam sosialisasi SAK-EMKM kepada pelaku usaha UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlakukan efektif per 1 Januari

²⁵ Rudianto, 32-40.

2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).²⁶

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Ruang Lingkup SAK EMKM disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sebagai berikut:

- 1) SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah;

²⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah*, 1.

- 2) Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut;
- 3) SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria dalam SAK ETAP jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Adapun Beberapa komponen laporan keuangan pada SAK EMKM:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan pada akhir periode. merupakan bagian dari jenis laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut.

- b. Laporan laba rugi selama periode/ Laporan Kinerja.

Laporan laba rugi, yang juga dikenal sebagai income statement/profit and loss statement, adalah salah satu laporan keuangan utama yang disusun oleh perusahaan untuk mencatat dan menganalisis kinerja keuangan mereka selama periode tertentu, biasanya satu kuartal atau satu tahun.

- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan. Tujuan pemberian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai informasi tambahan sekaligus penjelas informasi keuangan yang telah ada.²⁷

3. UMKM

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang yang mana tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan perorangan atau kelompok. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri di suatu negara. Faktanya UMKM menjadi salah satu sumber terciptanya lapangan kerja dan menjadi kontribusi langsung dalam upaya mengurangi angka kemiskinan.²⁸ Islam menganjurkan untuk bekerja dengan tujuan mencari karunia Allah SWT di dunia, namun dalam hal tersebut harus di barengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus berlandaskan dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT agar apa yang telah dilakukan mendatangkan kebaikan. Allah SWT memerintahkan agar manusia bekerja dan berbuat sesuatu agar tidak hanya bermalas-malasan,

²⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, 4-11.

²⁸ M.F. Hidayatullah, Vera Susanti, Raudhia Nur Salsabila, "Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember" *Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 2 (Januari 2023): 116-117, <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/jmsb/article/view/11179>.

sebagaimana terdapat dalam Alqur'an dijelaskan dalam surat Al-A'raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝

Artinya : Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.²⁹

Dari ayat tersebut Allah SWT telah memberikan kemudahan kepada manusia, Allah telah memerintahkan mereka untuk bekerja dan berusaha dengan bersungguh-sungguh dimasyarakat baik untuk kepentingan diri sendiri ataupun orang lain.

Dalam bidang usaha yang salah satunya dapat berkembang perekonomian nasional yaitu UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha kecil dan menengah yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat. Peralunya, keberadaan usaha kecil dan menengah memungkinkan mereka bertahan dalam situasi apapun demi mencapai kesejahteraan masyarakat setempat. Ketahanan UMKM terbukti pada krisis mata uang tahun 1998. Meski banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun usaha kecil dan menengah tetap bertahan bahkan bertambah jumlahnya.³⁰

²⁹ Alqur'an Surat Al-A'raf (10).

³⁰ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no.1 (September 2022):75-78, <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/article/view/307>.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM),³¹ dapat di jelaskan pengertian UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2008.

UMKM dibagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Berikut adalah masing-masing penjabarannya:

³¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*

1) Usaha Mikro

Yang disebut usaha mikro adalah usaha produktif milik individu atau badan usaha dengan keuntungan sebesar Rp300 juta. Di samping itu, usaha mikro memiliki aset atau kekayaan bersih di luar tanah dan bangunan minimal senilai Rp50 juta. Adapun keuangan usaha mikro terkadang masih tercampur dengan dana pribadi pemiliknya. Salah satu contoh usaha mikro adalah pedagang kecil di pasar tradisional.

2) Usaha Kecil

Kriteria UMKM kedua adalah usaha kecil yang berdiri sendiri atau bersifat independen dan dimiliki oleh individu atau kelompok. Usaha kecil tidak dimiliki oleh badan usaha atau cabang suatu perusahaan dengan aset kekayaan bersih sebesar Rp50 juta hingga Rp500 juta. Adapun penjualan per tahun berada di angka Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar karena pengelolaannya yang lebih profesional dibandingkan usaha mikro. Contoh usaha kecil antara lain restoran, *cafe*, jasa katering, *fotocopy*, bengkel motor, dan lain sebagainya.

3) Usaha Menengah

Kriteria UMKM yang ketiga adalah usaha menengah. Di sini, usaha menengah berperan sebagai usaha produktif yang menjadi cabang atau anak usaha perusahaan pusat. Hasil penjualan dari usaha menengah per tahunnya berada pada kisaran Rp2,5 miliar hingga

Rp50 miliar. Adapun kekayaan bersih, terkecuali tanah dan bangunan, yang dimiliki usaha menengah berada di angka Rp500 juta hingga Rp10 miliar. Manajemen keuangan usaha menengah sudah terpisah dengan pendanaan pribadi. Di samping itu, usaha menengah sudah memiliki legalitas. Beberapa contoh UMKM yang masuk dalam kategori usaha menengah adalah restoran besar, toko bangunan, dan produsen roti rumahan.³²



³² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang akan diteliti, yakni produser penelitian yang dapat menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang natural (*natural setting*).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dianggap sebagai pendekatan yang luas pada penelitian kualitatif, penelitian berangkat ke lapangan untuk pengamatan dan melihat suatu fenomena yang ada. dalam penelitian ini berfokus pada satu peristiwa terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengimplementasian pencatatan keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.³³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak tempat penelitian dilakukan, penelitian ini dilakukan di UMKM Kerupuk Sayang, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.

³³ John W. Cresswell, *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches* (London: SAGE, 2003):90-93, <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.

Dalam menentukan sumber data peneliti menggunakan subjek penelitian *purposive* atau biasa disebut dengan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁴

1. Sopen Triono selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang
2. Beti Istianah selaku bagian keuangan
3. Maimunah, Mistin selaku pelanggan kerupuk
4. Sunjoto selaku Perangkat Desa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi pada saat penelitian. Berikut ini adalah macam-macam teknik yang akan digunakan yaitu:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219,
[chromeextension://efaidnbmninnibpcapjpcglclefindmkaj/https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf](https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf).

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan banyak faktor yang berbeda dalam prosesnya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap informan, tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.³⁵ Observasi dilakukan dengan langsung ke UMKM Kerupuk Sayang yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (pewawancara memberikan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban).³⁶ Teknik wawancara peneliti adalah wawancara pembicaraan semi terstruktur, yaitu peneliti telah membuat instrument sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaannya tidak terikat penuh oleh pedoman dan lebih bersifat terbuka. Dalam wawancara peneliti akan memperoleh data berupa:

- a. Pemahaman tentang penerapan akuntansi berstandar SAK-EMKM yang dilakukan oleh UMKM kerupuk syang diKecamatan Tempeh
- b. Kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penerapan Akuntansi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226-228.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=25443>.

Teknik observasi dan wawancara terkadang belum mampu untuk menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi ini sangat diperlukan untuk memperkuat data. Pada teknik ini terdapat beberapa bentuk dokumentasi seperti rekaman suara, data secara tertulis dan gambar. Gambar ini yang nantinya akan dicantumkan sebagai bukti dan pelengkap data bahwasannya telah dilakukan penelitian.³⁷

E. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses pencarian dan penyusunan data dengan cara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang mana terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata.³⁸

2. Reduksi

Data yang diperoleh dari bidang adalah substansial, sehingga ketelitian dan fokus diperlukan saat memilih hal-hal penting sesuai dengan topik dan

³⁷ Rahmadi, Pengantar *Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pres, 2011), 85, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240.

pola. Ketika data berkurang, itu mendorong para peneliti untuk membuat pengumpulan data lebih lanjut. Data yang dikumpulkan dari UMKM kerupuk sayang yakni, pencatatan laporan keuangan pada UMKM kerupuk sayang.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan data tertata yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menampilkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil dari wawancara yang telah direkam dan telah ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang tujuannya ialah untuk mendapatkan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan dan hubungan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses yang harus dilakukan peneliti dan menjadikan suatu hal penting dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Dalam melakukan keabsahan data ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sah atau tidaknya sebuah data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan

wawancara beberapa narasumber yaitu pemilik UMKM Kerupuk Sayang, karyawan serta pelanggannya.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang pencatatan keuangan SAK-EMKM di UMKM Kerupuk Sayang.³⁹

G. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menguraikan beberapa perencanaan yang dimulai dari tahapan persiapan hingga dengan pada tahapan penyusunan laporan dimana telah tersusun dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan:

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan pra lapangan ini peneliti berupaya untuk menentukan mengenai di mana lokasi penelitian akan dilakukan, objek penelitian, subjek penelitian, mengidentifikasi permasalahan apa saja yang perlu dikaji, menentukan serta menyusun fokus penelitian, mempersiapkan apa saja yang harus dibutuhkan sebelum turun langsung lapangan, dan peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

³⁹ Lexy J. Moleong, 188-200.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti diharapkan untuk langsung melakukan penelitian ke tempat lokasi yang telah dipilih dan ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti perlu memahami kondisi lokasi sebelumnya, serta mengetahui subjek siapa saja yang akan menjadi informan untuk memberikan informasi dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan melakukan dokumentasi. Hal tersebut berfungsi untuk mempermudah proses penelitian.

3. Tahapan Penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dimana pada tahap ini peneliti mulai menganalisis dan menyajikan data serta melakukan penyusunan laporan yang telah didapatkan pada penelitian yang telah dilakukan serta mempertahankan hasil dari penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat UMKM Kerupuk Sayang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerupuk sayang didirikan pada tahun 2023 oleh Sopen Triono. Berawal dari industri rumahan, UMKM ini berkembang pesat dengan meningkatnya kebutuhan akan kerupuk yang berkualitas dan bercita rasa khas. Nama “Sayang” dipilih untuk mengacu pada filosofi bisnis yaitu memberikan produk terbaik dengan penuh kasih sayang dengan harga yang terjangkau.

Pada awalnya, kerupuk dibuat dengan tangan menggunakan peralatan sederhana, dan pemasarannya dilakukan dari mulut ke mulut. UMKM Kerupuk Sayang mulai menarik lebih banyak pelanggan dengan komitmen dan kreativitas mereka dalam hal rasa dan kualitas. Untuk memperluas jangkauan pemasarannya melalui media sosial dan kolaborasi dengan pengecer dan distributor lain, Kerupuk Sayang mulai menerapkan teknologi produksi yang lebih modern seiring dengan perkembangan perusahaan. UMKM ini kini memiliki pelanggan tetap dan terus berinovasi dengan berbagai jenis kerupuk baru yang inovatif.⁴⁰

2. Visi dan Misi UMKM Kerupuk Sayang

Untuk mengembangkan usahanya, pemilik UMKM Kerupuk Sayang ini memiliki visi dan misi, diantaranya:

⁴⁰ Sopen Triono, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025

a. Visi

Untuk menjadikan UMKM unggulan dalam pembuatan kerupuk berkualitas tinggi yang sehat, inovatif, dan mampu bersaing baik untuk pasar nasional maupun internasional.

b. Misi

1. Menghasilkan kerupuk berkualitas tinggi dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi.
2. Meningkatkan inovasi dalam varian rasa dan kemasan agar lebih menarik bagi konsumen.
3. Memperluas jaringan pemasaran melalui *digital marketing* dan kemitraan dengan berbagai pihak.
4. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan.
5. Mengelola usaha dengan sistem pencatatan keuangan yang baik.⁴¹

3. Lokasi UMKM Kerupuk Sayang

UMKM Kerupuk Sayang bertempat di Dusun Cikanan, Desa Tempeh Kidul, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.⁴²

4. Struktur Organisasi pada UMKM kerupuk sayang

UMKM kerupuk sayang merupakan usaha perorangan, tetapi membagi sumber daya manusia ke dalam bagian-bagian yang dibutuhkan berdasarkan persentase beban kerja yang seimbang. Adanya struktur

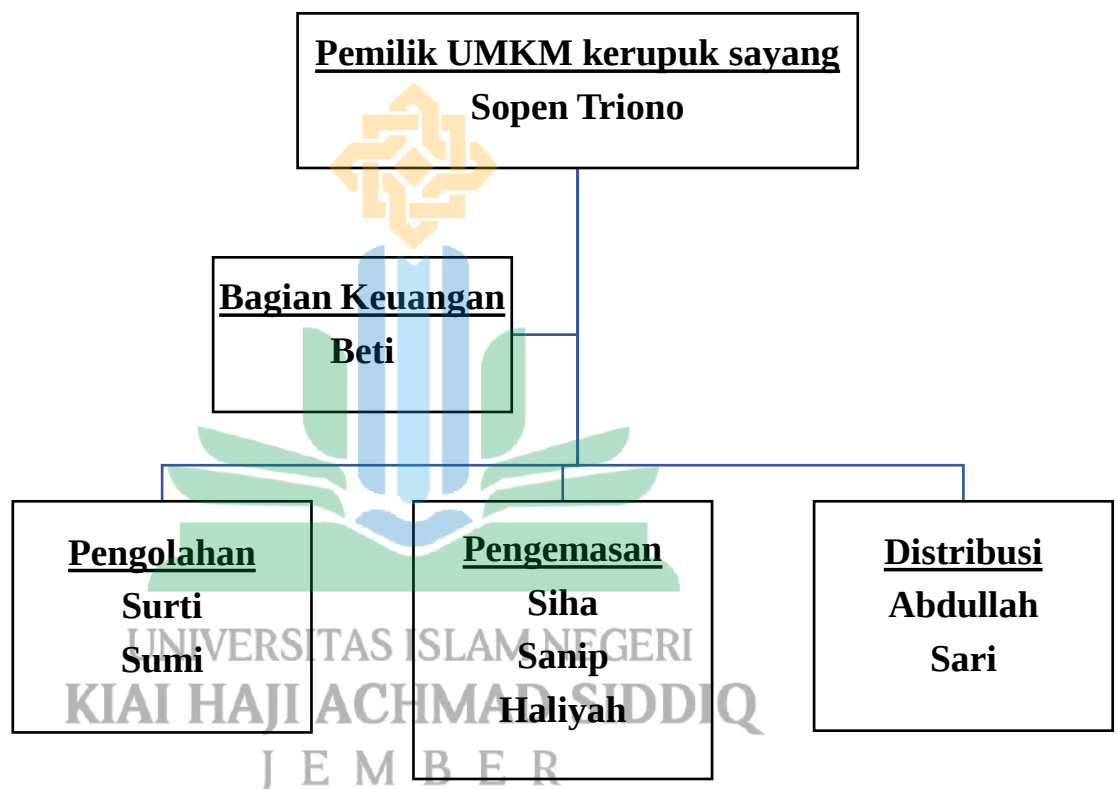
⁴¹ Sopen Triono, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025

⁴² Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 20 Januari 2025

organisasi yang jelas setiap karyawan saling bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UMKM kerupuk sayang



Sumber: Data diolah dari profil UMKM Kerupuk Sayang

UMKM Kerupuk Sayang memiliki 8 karyawan sebagai tenaga kerja, berikut merupakan uraian tugas dari masing-masing *jobdisk* yang dijalankan oleh karyawan UMKM Kerupuk Sayang:

a. Admin

- 1) Mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan
- 2) Mengatur jadwal kerja karyawan
- 3) Memastikan bahan baku selalu tersedia

b. Pengolahan

- 1) Memasak olahan bahan untuk dijadikan kerupuk
- 2) Menata dan menjemur kerupuk
- 3) Menggoreng kerupuk

c. Pengemasan

- 1) Mengemas kerupuk kedalam plastik
- 2) Memberikan label kerupuk
- 3) Menjilid plastik kerupuk

d. Distribusi

- 1) Mengirim barang ke konsumen
- 2) Mengecek barang di toko⁴³

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah proses berkelanjutan yang memerlukan refleksi data terus-menerus, mengajukan pertanyaan kritis, menulis secara ringkas, dan menggunakan metode pengumpulan data terbuka selama penelitian. Berdasarkan dari hasil penelitian, diuraikan fokus masalah untuk memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Pencatatan Keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Pencatatan keuangan adalah laporan keuangan yang akurat dapat disusun apabila hasil peristiwa dan kegiatan bisnis dicatat

⁴³ UMKM Kerupuk Sayang, “*Job Description* UMKM Kerupuk Sayang,” 3 Maret 2025.

dengan baik. Pada pencatatan keuangan terdapat dua komponen utama seperti *cash basis* dan *accrual basis*.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada UMKM Kerupuk Sayang yang sesuai dengan pencatatan pada komponen *cash basis*, pada *cash basis* terdapat pembukuan basis kas apabila ada penerimaan dan pembayaran tunai. Dasar kas mengacu pada pencatatan transaksi ekonomi yang dilakukan ketika ada perubahan pada kasnya. Menurut hasil wawancara dengan ibu Beti selaku bagian keuangan UMKM Kerupuk Sayang menyatakan:

Dari penjelasan adek ini saya baru paham mengenai *cash basis* tersebut, ternyata selama ini UMKM Kerupuk Sayang melakukan transaksi menggunakan *cash basis* yang mana saya tidak akan mencatat kalau tidak ada uang yang masuk, soalnya disini juga tidak terima hutang.⁴⁴

Berdasarkan wawancara dengan bagian keuangan, pencatatan ini menggunakan *cash basis* yang mana pada UMKM Kerupuk Sayang ini tidak menerima hutang. Menurut bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang juga menyatakan bahwa: "Untuk pencatatan laporannya di UMKM Kerupuk Sayang ini kalau sudah dibayar baru dicatat, disini tidam menerima kas bon atau hutang supaya tidak ribet untuk melakukan pencatan keuangannya."⁴⁵

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di atas maka bisa disimpulkan bahwa UMKM Kerupuk Sayang

⁴⁴ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁴⁵ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan *cash basis*. Pemilik UMKM juga mengatakan bahwa pencatatan laporan keuangan masih manual yakni menggunakan catatan buku.⁴⁶

Tabel 4.1
Pencatatan Menggunakan kwitansi pada UMKM kerupuk sayang

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
2	Unyil	97.000	194.000
2	Terasi GK	93.000	186.000
1	Palembang Udang	97.000	97.000
		Jumlah	47.7000

Sumber: Data diolah oleh penulis

Pada tabel di atas, dilakukan pencatatan atas pembelian barang ketika telah melakukan pembayaran lalu diberikan kwitansi kepada pelanggan, UMKM Kerupuk Sayang menggunakan pencatatan laporan keuangan menggunakan *cash basis*.

Accrual basis adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima. Transaksi ini dicatat ketika peristiwa ekonomi terjadi, terlepas dari uang yang diterima atau uang apa itu. Menurut bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan :

Dalam bisnis saya ini mbak, saya juga berusaha untuk tidak berhutang dari suatu tempat dalam bisnis itu. Seperti yang saya katakan dan jelaskan tadi kepada mbak, untuk

⁴⁶ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

pencatatannya kalau ada uang masuk saja karena saya gamau ribet mbak.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Sayang bahwa pada UMKM ini tidak memberikan hutang kepada pelanggannya karena tidak ingin kesulitan.

Saat dilakukan wawancara dengan bagian keuangan juga menyatakan bahwa pencatatan ini tidak dilakukan menggunakan *accrual basis*, Karena pencatatan dilakukan saat terima uang dari pembeli. Menurut ibu Beti selaku bagian keuangan menyatakan: "Saya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan dibuku kalau tidak ada uang yang masuk karena saya takut terjadi kesalahan mbak."⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, UMKM Kerupuk Sayang tidak menggunakan pencatatan keuangan secara *accrual basis*, karena pada UMKM ini tidak menerima hutang jadi ketika ada uang ada barang. UMKM kerupuk sayang dalam pencatatan laporan keuangannya menggunakan *cash basis*.⁴⁹

Tabel 4.2
Pencatatan Menggunakan kwitansi pada UMKM Kerupuk Sayang

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
2	Unyil	97.000	194.000
2	Terasi GK	93.000	186.000

⁴⁷ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁴⁸ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁴⁹ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

1	Palembang Udang	97.000	97.000
		Jumlah	47.7000

Sumber: Data diolah oleh penulis

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa, pencatatan tidak dilakukan menggunakan *acrual basis* karena setelah pembelian dan memberi kwitansi, pembeli diharuskan membayar sesuai dengan nominal yang sudah tertera pada kwitansi tersebut. Jika pembeli tidak langsung membayar, maka transaksi tidak bisa diteruskan.

2. Pencatatan Laporan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Laporan keuangan memberikan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau untuk jangka waktu tertentu. Berikut kesesuaian laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah bagian dari jenis laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada ahir periode tersebut. Bagian-bagian yang ada di dalam neraca, meliputi:

1) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan yang dapat digunakan kapan saja untuk biaya operasi

perusahaan.. Pada UMKM kerupuk sayang kas dan setara kas dimasukkan dalam pendapatan harian, menurut bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan:

Perihal kas itu mbak saya suruh masukkan ke pendapatan, semisal ada pembelian itu mbak saya suruh masuk kas dan masuk pendapatan harian. Untuk pendapatan dari UMKM ini saya simpan sendiri dirumah saya tidak pernah masukkan ke bank.⁵⁰

Berdasarkan wawancara bersama pemilik UMKM Kerupuk Sayang, untuk pencatatan kas dan setara kas berada pada akun pendapatan. Ibu Beti selaku bagian keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang juga mengatakan hal yang serupa yakni: "Uang hasil dari penjualan itu kan termasuk kas, saya masukkan ke pendapatan. Saya tidak begitu faham mbak mengenai nama akun-akun, jadi saya buat laporan keuangan sesuai pemahaman saya saja."⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang, peneliti memperoleh informasi bahwa seluruh pendapatan UMKM Kerupuk Sayang merupakan hasil dari penjualan. Dari hasil wawancara tersebut kas dimasukkan kedalam pendapatan.⁵²

2) Piutang

Piutang merupakan hak perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada para pihak karena mereka menerima produk

⁵⁰ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁵¹ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁵² Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

atau layanan tetapi tidak membayar secara penuh. Pada UMKM Kerupuk Sayang ini tidak melakukan pencatatan akun piutang dalam laporan keuangannya. Berikut hasil wawancara dengan ibu Beti selaku bagian keuangan pada UMKM kerupuk sayang: "Saya tidak pernah mencatat piutang kedalam operasionalnya mbak, karena pak Sopen tidak pernah memberikan utang kepada siapapun".⁵³

Berdasarkan wawancara dengan bagian keuangan bahwa pada UMKM Kerupuk Sayang ini tidak pernah melakukan pencatatan piutang karena dari pihak pemilik tidak memberikan utang kepada siapapun. Ibu Mistin selaku pelanggan UMKM Kerupuk Sayang juga mengatakan:

Setiap saya kulakan kerupuk disini tidak pernah di kasih hutang mbak beda dengan penjual kerupuk yang lainnya meskipun saya sudah menjadi pelanggan dari dulu tetap nggak dikasih, karena pemiliknya memang tidak mau menerima hutang jadi saya tidak bisa memaksa untuk berhutang.⁵⁴

Hasil wawancara dengan pelanggan UMKM Kerupuk Sayang bahwa setiap membeli kerupuk tidak pernah di kasih hutang karena memang pemilik UMKM tidak memberikan hutang kepada siapaapaun. Ibu Maimunah selaku pelanggan juga menyatakan hal yang sama: "Pemilik di sini itu mbak menerapkan

⁵³ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁵⁴ Mistin, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 4 Maret 2025.

ada uang ada barang, jadi kami meskipun membeli dalam jumlah yang banyak tetap saja tidak boleh berhutang”.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas, UMKM Kerupuk Sayang tidak pernah melakukan pencatatan akun piutang dikarenakan tidak pernah memberikan piutang kepada siapapun.

3) Persediaan

Persediaan merupakan produk dalam proses produksi, atau bahan atau perangkat yang digunakan dalam proses produksi atau pengiriman layanan, dan merupakan aset perusahaan saat ini. Persediaan yang terdapat pada UMKM Kerupuk Sayang digolongkan pada pengeluaran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemilik:

Sesuai dari pemahaman saya mbak persediaan itu seperti stok atau bahan-bahan yang dibutuhkan pada produksi ini, setiap beli persediaan saya suruh masukkan ke pengeluaran mbak, begitupun seterusnya. Soalnya di sini kalau beli persediaan enggak langsung banyak gitu mbak, mungkin cuma stok 3 hari atau sampai seminggu saja.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Sayang, mengatakan bahwa tidak ada akun khusus untuk persediaan, untuk persediaan dicatat pada pengeluaran karena memang tidak memiliki stok banyak untuk persediaan. Hasil wawancara dengan ibu Beti selaku bagian keuangan juga menyatakan bahwa:

⁵⁵ Maimunah, diwawancara oleh Penulis, Tempeh 4 Maret 2025.

⁵⁶ Sopen, diwawancarai oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

Disini tidak ada catatan khusus untuk persediaan itu sendiri mbak, karena perintah dari pak Sopen, untuk persediaan disuruh masukkan ke pengeluaran. Disini juga ga pernah stok banyak untuk bahan-bahan mbak cuma untuk 3 hari paling lama sampai satu minggu.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan UMKM Kerupuk Sayang, bahwa persediaan yang sudah ada dicatat di laporan keuangan tetapi dikelompokkan ke dalam pengeluaran.

4) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki yang berguna untuk produksi oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya seperti bangunan, mesin, alat-alat produksi dan sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan: "Untuk aset yang nominal besar saya catat mbak dari tahun 2022, saya melakukan pencatatan itu karena saya ingin mengetahui apakah modal saya sudah kembali apa belum".⁵⁸

Pemilik UMKM Kerupuk Sayang mengatakan bahwa aset tetap sudah memiliki pencatatan sendiri. Ibu Beti selaku bagian keuangan juga memaparkan hal yang sama: "Kalau untuk aset-aset

⁵⁷ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁵⁸ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

seperti itu saya kurang faham mbak karena untuk pencatatan aset itu sendiri dilakukan oleh Bapak Sopen”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan UMKM Kerupuk Sayang, mengenai pencatatan aset itu dilakukan oleh pemilik. Pencatatan aset dilakukan hanya untuk mengamati kondisi aset dari UMKM Kerupuk Sayang.⁶⁰

5) Utang Usaha

Utang Usaha merupakan kewajiban perusahaan untuk membeli barang atau transaksi yang terkait dengan perusahaan yang dibayar dengan angsuran. Pada UMKM Kerupuk Sayang ini tidak mencantumkan utang usaha dikarenakan tidak memiliki utang usaha dalam kegiatan operasionalnya. Berikut pernyataan dari Bapak Sopen selaku pemilik UMKM:

Perihal utang itu sendiri mbak saya memang tidak ada, karena saya menerapkan tidak akan memberikan utang dan tidak mau punya utang. Maka dari itu mbak saya tidak membuat ribet dan untuk laporan pencatatan keuangannya tidak ada utang.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Sayang, mengatakan bahwa pencatatan utang tidak dilakukan, karena dalam operasionalnya tidak memiliki utang usaha.

Ibu Beti selaku bagian keuangan juga mengatakan hal yang sama yakni pada UMKM Kerupuk Sayang tidak dilakukan

⁵⁹ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁶⁰ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

⁶¹ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

pencatatan utang usaha dikarenakan tidak memiliki kewajiban utang:

Kalau utang nggak ada, kalau untuk pembelian bahan-bahan juga selalu kontan tidak pernah berhutang di toko manapun. Karena pak sopen dulu pernah ngomong mbak kalau beliau memang tidak suka berhutang kepada siapapun dan di toko manapun.⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan para informan, peneliti menemukan bahwa untuk pencatatan utang usaha tidak dilakukan, dikarenakan tidak memiliki tanggungan utang.

6) Utang Bank

Utang Bank merupakan pinjaman yang dapat digunakan bank kepada perusahaan yang diterima berdasarkan adanya permohonan dari perusahaan yang terlibat. Sama seperti utang usaha pada UMKM kerupuk sayang tidak pernah melakukan utang terhadap bank. Bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan: "Untuk utang bank itu tidak ada mbak saya sendiripun tidak punya, saya tidak pernah meminjam kepada bank maka dari itu tidak ada pencatatan untuk utang bank".⁶³

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik UMKM Kerupuk Sayang, mengatakan bahwa tidak ada pencatatan untuk utang bank, dikarenakan tidak memiliki tanggungan utang kepada bank. Ibu Beti selaku bagian keuangan juga mengatakan hal yang sama:

⁶² Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁶³ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

Saya tidak pernah melakukan pencatatan untuk utang usaha maupun utang bank mbak, setau saya memang bapak Sopen modal usaha ini murni dari uang milik pribadi tidak ada utang atau pinjaman modal karena bapak Sopen memang sangat menghindari akan hal tersebut.⁶⁴

Dari hasil wawancara bersama pemilik dan bagian keuangan UMKM Kerupuk Sayang tidak melakukan pencatatan utang bank pada laporan keuangannya dikarenakan memang tidak mempunyai utang bank.⁶⁵

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi salah satu laporan keuangan utama yang disusun oleh perusahaan untuk mencatat dan menganalisis kinerja keuangan mereka selama periode tertentu, biasanya satu kuartal atau satu tahun. Bagian-bagian yang terdapat pada laba rugi meliputi:

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan dari bisnisnya seperti menjual produk atau jasa ke pelanggan. Pada UMKM Kerupuk Sayang mencatat pendapatan sebagai pemasukan, seperti yang telah dikatakan pemilik UMKM pada saat diwawancarai:

Untuk pendapatan itu sendiri mbak memang saya wajibkan untuk mencatat karena supaya kita mengetahui dari pendapatan tersebut laba ruginya. Ibu Beti sudah mencatat dilaporan sebagai pendapatan.⁶⁶

⁶⁴ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁶⁵ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

⁶⁶ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Sayang, bahwa untuk pendapatan memang wajib dicatat karena untuk mengetahui pendapatan setiap harinya. Ibu Beti selaku bagian keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang juga menyatakan bahwa:

Untuk pendapatan itu sudah saya catat mbak, saya sangat teliti dan akurat mbak dalam mencatat pendapatan, saya juga takut mbak kalau pendapatan dilaporkan keuangan yang saya buat tidak sesuai. Setiap hari ada pencatatan untuk pendapatan mbak yang selanjutnya dibuat laporan laba rugi.⁶⁷

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan, peneliti menemukan bahwa pendapatan sudah dicatat dalam laporan keuangan dan dimasukkan kedalam kolom pendapatan.⁶⁸

2) Beban

Beban merupakan pengeluaran yang mendukung proses memperoleh barang atau jasa untuk memperoleh pendapatan dari perusahaan. Beban juga merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk memberikan hasil pada saat ini. Ibu Beti selaku bagian keuangan sudah menjelaskan sebagai berikut:

Untuk beban-beban itu sudah saya catat mbak, saya masukkan kedalam pengeluaran seperti beban listrik, gaji karyawan. Biaya-biaya pengeluaran itu saya catat setiap harinya mbak karena itu sangat penting, semisal nggak saya

⁶⁷ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁶⁸ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

catat mbak itu nggak akan tahu keuntungan atau rugi setiap bulannya.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian keuangan bahwa untuk beban pengeluaran sudah dicatat setiap harinya, untuk mengetahui laba rugi di akhir periodenya. Dari hasil wawancara dengan pemilik juga menyatakan: "Pencatatan beban memang saya wajibkan ada pencatatannya mbak, yang mana selanjutnya terdapat pada laporan lab rugi. Dengan begitu mbak say bisa mengetahui untung atau rugi setiap perbulannya".⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sopen dan Ibu Beti bahwa pada UMKM Kerupuk Sayang ini telah dilakukan pencatatan beban-beban pada laporan keuangan dan dicatat kedalam kolom pengeluaran.⁷¹

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi pada UMKM kerupuk sayang

UMKM KERUPUK SAYANG LAPORAN LABA RUGI Periode 14-20 September 2024		
Tanggal	Pendapatan	Pengeluaran
14-Sep	Rp 550.000	Rp 325.000
15-Sep	Rp 737.000	Rp 382.000
16-Sep	Rp 1.096.000	Rp 600.000
17-Sep	Rp 1.256.000	Rp 350.000
18-Sep	Rp 1.200.000	Rp 460.000
19-Sep	Rp 1.113.000	Rp 455.000
20-Sep	Rp 1.550.000	Rp 732.000
TOTAL	Rp7.502.000	Rp3.304.000

Sumber: diolah oleh Penulis

⁶⁹ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁷⁰ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁷¹ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

Pada tabel di atas, laporan laba rugi yang telah dimiliki oleh UMKM Kerupuk Sayang, hanya terdapat pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Untuk pendapatan dari hasil penjualan bersih. Sedangkan untuk pengeluaran langsung dijadikan satu tidak dilakukan pencatatan secara rinci.

c. Catatan Atas laporan Keuangan

Pada UMKM Kerupuk Sayang catatan atas laporan keuangan tidak ada catatan dalam buku laporan keuangannya. Pemilik mengira catatan tersebut tidak terlalu penting, dari hasil wawancara dengan bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan:

Untuk catatan yang mbak maksud disini tidak ada yang mengerti begitupun dengan saya juga belum memahami catatan seperti itu, disini yang ada ya seperti catatan laporan laba rugi itu mbak, menurut saya catatan seperti itu tidak terlalu dibutuhkan yang penting sudah mengetahui kondisi keuangan seperti apa itu sudah cukup.⁷²

Pada saat dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM Kerupuk Sayang menyatakan bahwa tidak dilakukan pencatatan catatan atas laporan keuangan karena dianggap tidak penting. Dari hasil wawancara dengan ibu Beti selaku bagian keuangan juga menyatakan:

Disini tidak ada catatan seperti yang mbak maksud karena disini juga minim pengetahuan, sepertinya catatan tersebut tidak terlalu penting ya soalnya bapak Sopen tidak menyuruh saya melakukan itu. Yang terpenting saya sudah

⁷² Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

catat yang berhubungan dengan pengeluaran dan pendapatan saja mbak.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan memang benar pada UMKM Kerupuk Sayang belum melakukan pembukuan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, hasil dari wawancara dan observasi dilapangan mengenai laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM peneliti menemukan bahwa pada UMKM Kerupuk Sayang hanya membuat laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan tidak dilakukan. Untuk pencatatannya masih manual menggunakan buku.⁷⁴

3. Kendala Penyusunan Laporan Keuangan

Salah satu hambatan untuk UMKM dalam persiapan laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan akuntansi mereka. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Sopen selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang.

Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi ini mbak yang membuat laporan pada UMKM ini kurang sempurna, seperti yang saya katakan tadi mbak yang terpenting disini yang dicatat pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui laba rugi setiap bulannya.⁷⁵

Hasil wawancara dengan pemilik bahwa pada UMKM Kerupuk Sayang kurang sempurna dalam membuat laporan keuangan dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan mengenai akuntansi.

⁷³ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁷⁴ Observasi di UMKM kerupuk sayang, 3 Maret 2025.

⁷⁵ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

Laporan keuangan merupakan kunci untuk mengendalikan kinerja pada bisnis. Laporan keuangan banyak manfaat jika disusun sesuai standar yang berlaku. Dari hasil wawancara dengan bapak Sopen selaku pemilik UMKM mengatakan:

Mengenai pencatatan laporan keuangan itu sendiri pada UMKM Kerupuk Sayang ini sudah ada dari dulu sejak saya membuka usaha ini mbak, tetapi hanya manual saja pencatatannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang sesuai seperti yang mbak bilang tadi.⁷⁶

Ibu Beti selaku bagian keuangan juga menyatakan hal yang sama: "Saya membuat laporan keuangan sesuai dengan perintah dari bapak Sopen, dan itupun hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui operasioanl setiap bulannya seperti apa"⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan bahwa pada UMKM Kerupuk Sayang ini telah membuat laporan keuangan namun tidak dengan standar akuntansi karena bagi mereka tidak terlalu penting.⁷⁸

Hambatan tidak melakukan laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi, karena UMKM belum begitu memahami laporan keuangan yang benar sesuai standart akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sinjoto selaku Kepala Desa di Desa Tempeh Kidul menyatakan:

Pelaku UMKM memang banyak mbak yang masih belum memahami mengenai penyusunan laporan seperti yang mbak bilang tadi, disini juga jarang ada sosialisasi kepada para pelaku

⁷⁶ Sopen, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁷⁷ Beti, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 3 Maret 2025.

⁷⁸ Observasi di UMKM Kerupuk Sayang, 3 Maret 2025.

UMKM mbak dan juga kurangnya pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sunjoto selaku kepala desa bahwa keterbatasan pemahaman yang pelaku UMKM miliki dikarenakan kurangnya pembinaan dari Dinas terkait.

C. Pembahasan Temuan

1. Pencatatan Laporan keuangan pada UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Menurut Rudianto, Pencatatan berbasis kas dilakukan sebagai respons terhadap perubahan saldo kas yang timbul akibat aktivitas ekonomi. Pembukuan dengan pendekatan kas dilakukan saat terjadi transaksi penerimaan maupun pengeluaran secara tunai.⁸⁰ Pada saat melakukan observasi dan wawancara bersama bapak Sopen dan ibu Beti pada UMKM kerupuk sayang untuk pencatatan laporan keuangannya menggunakan *cash basis*. Pada pencatatan ini dilakukan ketika pembayaran diterima dari pelanggan.

Menurut Rudianto, Pencatatan berbasis akrual dilakukan ketika terjadi transaksi ekonomi, terlepas dari waktu penerimaan atau pengeluaran kas secara nyata.⁸¹ Pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan bapak Sopen dan ibu Beti pada UMKM kerupuk sayang tidak menerapkan pencatatan *accrual basis* dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pemilik

⁷⁹ Sunjoto, diwawancara oleh Penulis, Tempeh, 5 Maret 2025.

⁸⁰ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*,

27.

⁸¹ Rudianto, 31.

menyampaikan bahwa pencatatan semacam itu dianggap tidak efisien, serta adanya piutang yang tidak tertagih turut menyebabkan kerugian bagi usahanya.

2. Pencatatan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan buku SAK-EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM, laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.⁸² Pada UMKM Kerupuk Sayang ini menyajikan laporan laba rugi dan tidak terdapat catatan atas laporan dikarenakan tidak penting.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan posisi keuangan atau neraca merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Laporan ini mencakup elemen-elemen seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, serta pinjaman bank.⁸³ Pada UMKM Kerupuk Sayang ini belum melakukan laporan posisi keuangan (neraca) hanya kas dan setara kas yang dimasukkan kedalam pendapatan, untuk pencatatannya manual dibuku.

Berdasarkan penjelasan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan

⁸² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, 8.

⁸³ Ikatan Akuntansi Indonesia, 9.

informasi mengenai kinerja keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu.⁸⁴ Pada laporan laba rugi ini terdapat aspek-aspek yang mencakup yaitu pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Pada UMKM kerupuk sayang terdapat laporan laba rugi yang mencakup pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan diperoleh dari penjualan sedangkan pengeluaran dari beban listrik, beban gaji dan pembelian bahan baku.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun, memuat ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan, serta menyajikan informasi tambahan yang menjelaskan transaksi-transaksi penting dan material.⁸⁵ Pada UMKM Kerupuk Sayang tidak ada catatan atas laporan keuangan karena pemilik menganggap itu tidak terlalu penting untuk dilakukan.

3. Kendala Penyusunan Laporan Keuangan

Terbatasnya kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi menjadi salah satu kendala utama, di mana sejumlah unit kerja atau bagian keuangan belum didukung oleh tenaga akuntansi yang memiliki keahlian memadai. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi, ketidaktepatan dalam pengklasifikasian akun, serta hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

⁸⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, 11.

⁸⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, 13.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menganggap laporan keuangan sebagai hal yang kurang penting dalam menjalankan usahanya. Pemilik juga mengatakan bahwa cukup dilakukan pencatatan mengenai pengeluaran dan pendapatan.

Hasil wawancara di lapangan dengan Bapak Kepala Desa menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum mendapatkan pembinaan yang memadai terkait penyusunan laporan keuangan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM. Ketidakhadiran program pelatihan atau pendampingan secara berkala menyebabkan banyak pelaku usaha tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya laporan keuangan serta teknik penyusunannya yang sesuai dengan standar yang berlaku. Ketidakterlibatan dinas dalam aspek pembinaan ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih proaktif dan terarah untuk membangun kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan secara sederhana namun akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pencatatan keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang menggunakan *cash basis* (dasar kas) karena pencatatan hanya dilakukan ketika menerima kas atau uang dari pelanggan. Dengan demikian metode ini sesuai dengan kondisi yang ada pada UMKM Kerupuk Sayang.
2. Penyajian Laporan keuangan SAK-EMKM pada UMKM Kerupuk Sayang hanya terdapat laporan laba rugi sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan tidak dilakukan karena dianggap tidak begitu penting. Untuk pencatatannya masih manual di buku.
3. Kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang masih minim pengetahuan terhadap akuntansi. Selain itu juga kendala yang dihadapi pelaku UMKM yaitu kurangnya pelatihan dari dinas terkait.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disimpulkan oleh penulis di atas, adapun saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan:

1. UMKM Kerupuk Sayang diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi SAK-EMKM dan menyajikan laporan keuangan tidak manual tetapi menggunakan sistem seperti *microsoft excel* agar lebih mudah.

2. Untuk pengelolaan laporan keuangan diberikan kepada satu orang, supaya laporan keuangan lebih efektif. Hal seperti ini juga meminimalisir resiko terhadap keuangan yang ada.
3. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Sayang. Pentingnya untuk memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 236.
https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?hl=id&id=59V8DwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Ayu, Anggita Dwi Putri, dan Haposan Banjarnahor. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam. Al Farisi Salman, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "peran umkm (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat" *jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol 9 No 1 (2022).
<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/8105>.
- Budianto, Senator Iven, Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner Dikecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi" *Seminar Inovasi dan Manajemen Bisnis Akuntansi 3 (SIMBA)* Vol 3 (2021).
<https://digilib.uinkhas.ac.id/11143>.
- Cresswell, John W., *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches* (London: SAGE, 2003),
<https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan terjemahan* (2012).
- Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Pres, 2020).
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "peran umkm (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat" *jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol 9 No 1 (2022). <https://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/article/view/307>.
- Farrand, Muhammad Teguh, dan Nugraeni. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Bellosono.id)." *Journal of Economics & Business* 12, no. 5 (Oktober 2023).
<https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.638>.
- Fujiati, A, " Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi dengan Fitur Pencatatan Transaksi dan Analisis Pengeluaran" *Jurnal Cyber Area* 3, no 1–19 (2023), <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/879>.
- Hardani, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.

Kamsidah, "Pentingnya Pembukuan keuangan untuk UMKM" (2023),
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.html>.

Kase, Marce Sherly, Paulina Rosna Dewi Redjo, "Implementasi Pencatatan laporan keuangan usaha kecil dan menengah dikabupaten Timor Tengah Utara" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 6 (2023).
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2871/2533>.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *Laporan Tahunan UMKM Nasional* (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023),
<https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan-umkm-2023.pdf>.

M.F. Hidayatullah, Vera Susanti, Raudhia Nur Salsabila, "Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember" *Journal of Sharia Management and Business* Vol. 3 No. 2 (2023).
<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/jmsb/article/view/11179>.

Maherni, Dewi Khornida, Jevfri, Ade Olivia, Syelen, Alfred Joven, Darwin, "IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM TOKO SENTOSA" *Journal National Conference for Community Service Project* Vol. 3 No. 1 (2021).
<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6032>.

Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif" (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020)

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=25443>.

Nurzanah, Eka, Atika Ulfah, Uswatun Maratu Soleha, "Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi pada pengusaha kecil konveksi pekon podosari)" *Jurnal Akuntansi Aisyah* (2023).
<https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/view/PENCATATAN>.

Parmono, Agung, Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* Vol 6 No 2 (2021). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

Pramita, Ayu Putri, Soesilawati Soema Atmadja, "Analisis Penerapan Metode Pencatatan Akuntansi Berbasis *Cash* pads Transaksi-transaksi CV. Tiga Permata (Agen BRILink)," *Ekomania* 7, no. 1 (Januari 2021).
<https://ekomania.stiemahardhika.ac.id/index.php/ekomania/article/download/10/30>.

- Rahmadi, Pengantar *Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pres,2011),85.
<https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).
<https://lib.unika.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=1282&bid=49722>.
- Sholikah, Fitria Puteri, Puji Iswanto, Neni Sumarni, “Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan keuangan pada UMKM Toko Sembako” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* Vol. 4 No. 1 (2023).
<https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/879>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Widiastiawati, Baiq, Denni Hambali, ”Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standart akuntansi keuangan entitas mikro,kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga” *Journal of Accounting,Finance and Auditing* Vol. 2 No. 2 (2020).
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/500>.
- Yusuf, Ramayani, Euis Hernawati, Fifit Hadiaty, “PENCATATAN SEDERHANA DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL UNTUK KONVEKSI RUMAH RAJUT DUSUN BABAKAN CIANJUR KABUPATEN BANDUNG” *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* Vol. 3 No. 2 (2021).
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/1429>.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Nurul Setianingrum, “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember” *Community Development Journal* Vol. 5 No. 4 (2024).
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/31654>.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pencatatan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	Pencatatan Keuangan	Pencatatan Keuangan	Pengertian Pencatatan Keuangan a) Pengertian Pencatatan Keuangan b) Dasar Kas Dasar Akrua	1. Pemilik UMKM Kerupuk Sayang 2. Nasabah 3. Pelanggan Kerupuk Sayang 4. Perangkat Desa	1. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif 2. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi 3. Analisis Data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan 4. Keabsahan Data dengan Triangulasi Sumber 5. Tahap-Tahap Penelitian dengan tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap penyelesaian	1. Bagaimana pencatatan keuangan pada UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang? 3. Apa saja kendala yang menghambat UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam penerapan Akuntansi?
	SAK-EMKM	SAK-EMKM	Pengertian SAK-EMKM a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) b) Laporan Laba Rugi c) Catatan Atas Laporan Keuangan			
	UMKM	UMKM	Pengertian UMKM			

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewita Sari

Nim : 214105030068

Prodi Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM PADA UMKM KERUPUK SAYANG DI KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG"** Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 21 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dewita Sari
NIM. 214105030068

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah Sejarah UMKM kerupuk sayang ini?
2. Apakah visi dan misi UMKM kerupuk sayang ini?
3. Bagaimana struktur organisasi di UMKM kerupuk sayang?
4. Bagaimana cara kerja karyawan pada UMKM kerupuk sayang?
5. Untuk membangun usaha modal dari mana?
6. Untuk tempat usaha apakah milik pribadi?
7. Dengan usaha yang telah dijalani ini apakah penting dalam menyusun laporan keuangan?
8. Bagaimana laporan keuangan yang sudah dibuat?
9. Apa hambatan dalam menjalankan bisnis?
10. Bagaimana pencatatan laporan keuangan *cash basis* pada UMKM kerupuk sayang?
11. Bagaimana pencatatan laporan keuangan *accrual basis* pada UMKM kerupuk sayang?
12. Bagaimana penyajian neraca pada UMKM kerupuk sayang?
13. Bagaimana penyajian laba rugi pada UMKM kerupuk sayang?
14. Bagaimana penyajian catatan atas laporan keuangan pada UMKM kerupuk sayang?
15. Apa saja kendala penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada UMKM kerupuk sayang?

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sopen Triono

Jabatan: Pemilik UMKM kerupuk

Dengan ini bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Dewita Sari

Nim : 214105030068

Semester : VIII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian pada UMKM kerupuk sayang terhitung dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SAK-EMKM PADA UMKM KERUPUK SAYANG DI KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 20 Maret 2025



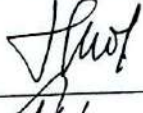
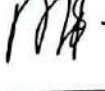
Sopen Triono

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Dewita Sari

NIM : 214105030068

Judul : Implementasi Pencatatan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM kerupuk sayang di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	20 - 01 - 2025	Melakukan observasi dan memberikan surat izin penelitian.	
2.	03 - 03 - 2025	Melakukan wawancara dengan bapak Sopen Triono selaku pemilik UMKM kerupuk sayang.	
3.	03 - 03 - 2025	Melakukan wawancara dengan ibu Beti selaku bagian keuangan UMKM kerupuk sayang.	
4.	04 - 03 - 2025	Melakukan wawancara dengan pelanggan UMKM kerupuk sayang oleh ibu Maimunah.	
5.	04 - 03 - 2025	Melakukan wawancara dengan pelanggan UMKM kerupuk sayang oleh ibu Mistin.	
6.	05 - 03 - 2025	Melakukan wawancara dengan kepala desa oleh bapak Sunjoto.	
7.	20 - 03 - 2025	Melakukan sesi dokumentasi.	
8.	20 - 03 - 2025	Penerimaan Surat Keterangan Selesai Penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lumajang, 20 Maret 2025
Pemilik UMKM


Sopen Triono

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar: Wawancara dengan Sopen Triono selaku pemilik UMKM Kerupuk Sayang



Gambar: Wawancara dengan Beti selaku bagian keuangan UMKM Kerupuk Sayang



Gambar: Wawancara dengan pelanggan UMKM Kerupuk Sayang



Gambar: Wawancara dengan pe rangkat desa Tempeh Kidul



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar: Produk UMKM Kerupuk Sayang

Pendapatan			Pengeluaran		
Tgl	Uraian	Jumlah	Tgl	Uraian	Jumlah
01/11	Pendapatan	550.000	10/11	Pengeluaran	325.000
02/11	Pendapatan	737.000	11/11	Pengeluaran	382.000
03/11	Pendapatan	1.096.000	12/11	Pengeluaran	600.000
04/11	Pendapatan	1.266.000	13/11	Pengeluaran	350.000
05/11	Pendapatan	1.200.000	14/11	Pengeluaran	460.000
06/11	Pendapatan	1.113.000	15/11	Pengeluaran	465.000
07/11	Pendapatan	1.550.000	16/11	Pengeluaran	732.000
		7.506.000			3.304.000

Gambar: Laporan laba rugi pada UMKM Kerupuk Sayang

Nota No. _____

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
2	unsil		194
2	terasi off		185
7	perambong adang		37
			419

Tanda Terima: _____ Jumlah Rp. _____
 _____ Hormat Kami, _____

Gambar: Kuitansi UMKM Kerupuk Sayang





**ISO 9001
2015
CERTIFIED**

**ISO 21001
2018
CERTIFIED**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Dewita Sari

Nim : 214105030068

Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 14 September 2003

Alamat : Dusun Cikalan, RT/RW: 004/003, Tempeh Kidul, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No. Telepon : 0858-5079-6617

Riwayat Pendidikan:

1. TK Nurul Kalam : 2008-2010
2. MI Nurul Kalam : 2010-2016
3. MTS Pester Al-Fauzan: 2016-2019
4. MA Pester Al-Fauzan : 2019-2021